



Contents lists available at Jurnal Sakinah

Jurnal Sakinah: Journal of Islamic and Social Studies

E-ISSN: 2722-6115, P-ISSN: 2337-6740

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

Analisis Peran Gerakan Sholat Lima Waktu dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa di SMKN 1 Lembah Melintang: Tinjauan Aliran Emperisme

Mita Fitria¹, Sukma Aini², Maihida³^{1,2,3} STAI Yaptip Pasaman Barat

Article Info

Article history:

Received Nov 17th, 2022Revised Des 13th, 2022Accepted Des 26th, 2022

Keyword:

Management,
GEMATU,
Five Daily Prayers,
Students

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the role of the Five-time Prayer Movement, abbreviated as GEMATU, is to increase the five-time prayer, then the constraints on the role of GEMATU in increasing the five-time prayer a day and night. This research is a form of field research or also called (field research) which is qualitative in nature and uses descriptive methods. The primary data are students and teachers at SMKN 1 Lembah Melintang. Furthermore, for secondary data, namely books and journals that have conformity with what is being studied. As for the data collection technique that I did was observation followed by interviews as well as documentation studies. Furthermore, the data that has been collected will then be processed in several ways. reducing the data, then presenting the data and drawing conclusions. The problem found at GEMATU is currently the lack of discipline of students in carrying out the five daily prayers. There are parents who are not role models in worship, in this case the parents pray, sometimes they pray, sometimes they don't pray at all. Parents are busy working and rarely at home so that the children's prayers are not controlled. There is no punishment from parents if their children do not pray. There are also parents who order or remind them to pray but are not consistent so that when parents don't remind them, their children don't pray either. Students who like to be negligent and procrastinate prayer times so that they don't pray at all. . At school students pray the noon prayer and are controlled by using a prayer control book, but only pray at school. Students who join GEMATU feel motivated to pray 5 times a day, also feel more enthusiastic because they remind each other in the WhatsApp Group. Increasing the number of students' prayer time when joining GEMATU. Students often don't have packages, although not all students, so the reports and motivation in the WhatsApp Group are often unreadable and have problems making reports.

Corresponding Author:

Mita Fitria,
Email: mitafitria83@gmail.com

Pendahuluan

GEMATU adalah singkatan dari Gerakan Sholat Lima Waktu, yaitu suatu usaha untuk melaksanakan sholat wajib sehari semalam sesuai dengan waktu yang telah ditentukan secara fiqih di tempatnya /daerahnya masing –masing. Melalui Gerakan Sholat Lima Waktu yang disingkat dengan GEMATU, akan lebih memotivasi siswa dan juga lebih terkontrol waktu sholat nya mestipun peserat didik berada dirumahnya masing-masing. Adapun program GEMATU yaitu 1. Membuat laporan sholat lima waktu setiap sholat secara online /Whatshap Group 2. Melakukan pengajian sekali satu bulan bersama santri GEMATU. Program ini bertujuan untuk menggerakkan peserta didik yang adabergabung di GEMATU untuk sholat lima waktu sebagai sholat wajib dan juga sebagai pendidikan di lingkungan masyarakat.

Berbicara mengenai GEMATU , pada dasarnya adalah sebuah bentuk kesadaran untuk peduli pada peserta didik yang sudah baliqh, dan kurang memperhatikan sholatnya baik cukup lima waktu untuk sholat wajib apalagi sholat sunnah. Fenomena saat ini sangat memperhatikan, peserta didik tidak mepedulikan ibadah wajibnya dan sibuk dengan bermain di media sosial seperti IG, Twiter, game online, Fb, Tiktok.

Selain peserta didik lalai disebabkan banyaknya bermain dan juga setelah penulis teliti mereka tidak sholat lima waktu sehari semalam sebagai sholat wajib disebabkan beberapa hal : 1. Tidak sholat karna tidak ada yang mengingatkan mereka dirumah. Orang tua mereka juga tidak sholat. 3. Keluarga besar juga banyak yang tidak sholat 4. Suka menunda-nunda waktu sholat sehingga sering tidak jadi sholat bahkan tidak sholat sama sekali. Oleh sebab itu penulis membuat sebuah gerakan Sholat lima waktu yang disingkat dengan GEMATU, adapun pengurus atau penggerakannya terdiri dari mahasiswa STAI Yaptip Pasaman Barat yang mereka ingin bergabung maka dijadikan sebagai mentor nya dan pembinannya yaitu penulis sendiri yang mana penulis anggap sebagai pengabdian masyarakat dan berkolaborasi dengan mahasiswa. Sholat adalah kewajiban untuk semua muslim dan muslimah yang telah baliqh kalau laki-laki ditandai dengan mandi basah, sedangkan perempuan telah menstruasi. Wajibnya sholat seperti firman Allah dalam QS. AL-Baqarah Ayat 238

"*Hāfiẓu 'alaṣ-ṣalawāti waṣ-ṣalātil-wuṣṭā wa qumu lillāhi qānitīn*" Artinya: "Peliharalah semua salat(mu), dan (peliharalah) salat wusthaa (salat lima waktu). Berdirilah untuk Allah (dalam salatmu) dengan khususy," (QS. Al-Baqarah [2]: 238).

Ibadah Sholat yaitu suatu aturan agama yang merupakan rukun yang diutamakan dan ia sangat ditekankan untuk diamalkan setelah mengucapkan dua kalimah shahadat. Tapa sholat ibadah kita yang lainnya tidak akan diterima oleh Allah SWT. Didalam sholat adaterdapat beberapa macam ibadah: yaitu zikrullah, Tilawatil Qura'an, berdiri menghadap Allah SWT ruku' selanjutnya bersujud berdo'a, ruku' bertasbeeh lalu bertakbir. Sholat adalah pangkal semua macam ibadah badaniah, Allah telah menjadikannya fardhu bagi rasullullah SAW nabi yang terakhir. Semua itu bentuk dari keangungannya, Sholat adalah kewahiban untuk semua umat muslim. Banyak ahdis dan firman Allah yang mengatakan tetang sholat dan keutamaannya, sehingga barang siala yang mengingkarinya maka dia sudah dikatakan murtad dari islam. Maka sudah selayaknya dia bertobat menurut Islam.

Adapun pengertian sholat secara etimologi yaitu:do'a. Adapun ayat Al quran mengatakan yaitu dalam surah at-Taubah ayat 103 yang artinya nya: " ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan sebagian harta mereka, denagn zakat itu zakat haji dan puasa ramadhan. Adapun arti sholat menurut terminologis ada lima yaitu ucapan dan perbuatan tertentu yangdiawali dengan ta'bir dan diakhiri dengan salam. Sholat itu penuh dengan doa, permintaan, pujian mangkannya disebut dengan sholat.

Berdasarkan dari firman Allah SWT , dalam alquran bahwa setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan sholat, lima waktu dalam sehari semalam, adapun firman Allah SWT yang artinya yaitu "maka setelah kamu menyelesaikan sholat (mu) ingatlah Allah diwaktu berdiri diwaktu duduk dan diwaktu berdiri dan diwaktu berbaring, dan apabila kamu merasa telah aman, maka dirikanlah sholat itu (sebagaimna biasanya) maka dirikanlah sholat itu sebagaimana biasa. Sholat fardhu tersebut telah ada ketentuan waktu yang di tetapkan, pada orang –orang yang beriman. (QS. an-Nisa': 103) adapun hadis rasullullah SAW yang berbunyi: "Dari Abdullah bin Umar r.a, berkata: Rasulullah SAW, bersabda: "dasar (pokok) Islam itu didirikan atas lima hal, yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah SWT dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, haji dan puasa ramadhan". (HR. Bukhari).

Adapun penyebab seseorang suka meninggalkan sholat adalah:

1. Suka berbuat maksiat

Adapun penyebab seseorang malas untuk sholat yang pertama adalah disebakan jarang bebrbuat maksiat dan memiliki banyak dosa. seperti firman-Nya dalam QS, Asy-Syura:30:

قَالَ أَوَلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ - ٣٠

Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri.QS, Asy-Syura:30)

2. Melupakan pentingnya ibadah

Seseorang banyak sibuk denganurusan dunia sehingga dapat melupakan ibadah. Dalam QS, Al-Ankabut: 69 Allah telah berfirman:

وَالَّذِينَ جَاهَلُوا فِتْنًا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ - ٦٩

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaannya) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik. (QS, Al-Ankbut: 69)

3. Lupa tentang Kematian

Mati merupakan sesuatu yang sudah ditetapkan, namun itu bersifat rahasia dan kita tidak mengetahui. Seseorang yang suka melupakan kematian maka dia akan menjadi malas untuk sholat, maka dari itu agar tidak malas sholat kita mesti sering mengingat mati. Ketika seseorang sering mengingat mati dia akan mempersiapkan diri untuk mati tentu dengan tidak melupakan sholat. Selanjutnya mengingat mati dapat mendekatkan diri kita kepada Allah, semoga terhindar akan siksa kubur dan api neraka yang sangat pedih. Allah berfirman dalam QS. Ali Imran:185:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحِرَ عَنْ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ - ١٨٥

Tiap-tiap berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. (QS. Ali Imran:185).

4. Tidak mengingat akan pahala dari sholat

Dalam melaksanakan sholat kita perlu bersikap rendah hati. Melaksanakan sholat, yang ikhlas dan tulus sehingga Allah ridho dan hambanya bisa masuk surga, dan manusia banyak lalai dengan sholat juga disebabkan ketidakmengertian akan dampak dan juga pahala yang didapatkan. Pahala pasti kita dapatkan ketika kita melakukan sholat dan Allah menerimanya. Dalam surat Ar-Ra'd (13): 22 tertulis bahwa:

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

5. Sering melakukan yang mubah

Mubah adalah sesuatu yang diperintahkan, tapi apabila tidak dikerjakan tidak berdosa. Beberapa contoh tentang mubah seperti dalam Surat Al-Maidah (2), yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمْنِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَتَفَعُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُفُوسِكُمْ عَنْ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Ma'idah Ayat 2).

Dinegara Indonesia yaitu sebuah Negara yang memiliki lebih banyak yang beragama islam (mayoritas) pada hakikatnya bersumber dari nilai-nilai ajaran islam sesungguhnya hal itu dijadikan sebuah pedoman untuk menjalani kehidupan didunia begitu juga diakhirat kelak. Terkhusus di SMKN 1 Lembah Melintang Pasaman Barat peserta didiknya 99 persen adalah Islam. Dengan demikian pada era globalisasi banyak membuat orang Islam itu sendiri mengalami banyak masalah yang dapat dikatakan kompleks yaitu masalah sosial, agama dan juga budaya dan banyak orang islam yang telah kehilangan jati dirinya sebagai orang muslim, untuk menjadi insan kamil, muslim muslimah banyak hanya sekedar identitas di KTP bahwadia seorang beragama islam.

Permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh pendidikan disekolah Masalah-masalah yang tidak terselesaikan dalam pendidikan disekolah dan juga pendidikan di keluarga inilah yang membuat umat muslim menjadi ummat yang lemah dan bercerai berai, dengan demikian orang Islam tertinggal dengan

umat lainnya. Hal ini menjadikan sebuah dampak bagi umat islam sendiri yaitu semakin meningkatnya pergaulan bebas narkoba dimana dikalangan remaja.

Pada teori belajar dan mengajar aliran emperisme bertolak dari *Lockean Tradition* dia mengutamakan pengaruh dari luar dalam perkembangan peserta didik. Sehingga lingkungan dan orantua akan sangat mempengaruhi perkembangan anak (Mudyahardjo, 2002). Adapun pengalam belar anak tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak itu sendiri berupa rangsangan.rangsangan ini berasal dari alam yang bebas yag dibentuk oleh orang-orang dewasa dalam bentuk program pendidikan baik formal maupun dan nonformal.

Selanjutnya Redja Mudyahardjo mengatakan bahwa aliran empirisme ini berpandangan behavioral, karena menjadikan perilaku manusia yang tampak keluar sebagai sasaran kajiannya, namun lebih menekankan prilaku merupakan hasil belajar semata-mata (Mudyahardjo, 2002). Selanjutnya dipahami untuk keberhasilan belajar peserta didik menurut aliran emperisme Adalah lingkungan sekitarnya. Adapun penyebab keberhasilan ini diakibatkan oaleh kesuksesan adanya kemampuan dari pihak Keberhasilan ini disebabkan oleh adanya kemampuan dari pihak pendidik dalam mengajar dan memiliki peranan yng tidak kalah penting dalam mensukseskan keberhasilan siswa. Selanjutnya tidak hanya tokoh tersebut yaitu jhon lucke yaitu Helvatus seorang ahli filsafat yunani yang berpendapat bahwa manusioa itu dilahirkan dengan jiwa dan juga watak yang sama yaitu suci juga bersih. Pendidik dan lingkungan itu yang akan membuat manusia berbeda-beda (Djumransjah, 2004).

Jelaslah bahwa dasar pemikiran penganut empirisme yang mengatakan pendidikan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan watak anak. Meskipun seorang tidak memiliki bakat seperti pandai membaca Alqur'an atau rajin sholat namun kalau pendidiknya bisa mengarahkannya maka akan bisa untuk behasil menjadi orang yang diharapkan oleh pendidiknya , pendidika anak tersebut bisa orang tua keluarga dan juga gurunya disekolah. Pandangan ini mengatakan bahwa pengetahuan akan didapatkan oleh pendidik dengan sendirinya ketika mendapatkan pengalaman yang di lingkungannya. Maka aliran ini menekankan bahwa pendidikanlah yang akan mempengaruhi watak dan kepribadian anak. Sehingga disebut denga aliran yang optimis. Artinya kemampuan anak dari lahir atau bawaan lahir tidaklah menentukan kesuksesan dan keberhasilan pada seorang, dalam hal ini maka manusia dianggap makhluk pasif, mudah dibentuk atau direayasa, sehingga lingkungan pendidikan lah yang akan membentuk segalanya dan yang sangat berperan dlam membentuk watak dan keberhasilan seseorang (Djumransjah, 2004). Oleh sebab itu, dengan adanya GEMUTU dapat membantu perubahan sikap maupun prilaku terhadap peserta didik SMKN 1 Lembah Melintang karna peserta didik diberi pengalaman dan belajar melakukan sholat lima waktu setiap hari dengan di motivasi dan d kontrol dan gerakan ini sebagai mitra orang tua dan sekolah dalam mendidik anak terkait ibadah sholatnya.

Berdasarkan analisis yang telah dikaji oleh sebab itu maka penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Peran Gerakan Sholat Lima Waktu Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa Di SMKN 1 Lembah Melintang Tinjauan Aliran Emperisme*". Batasan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. *Peran Manajemen Gerakan Sholat Lima Waktu Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa Di Smkn 1 Lembah Melintang Tinjauan Aliran Emperisme*. 2. *Kendala Gerakan Sholat Lima Waktu Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa Di SMKN 1 Lembah Melintang Tinjauan Aliran Emperisme*.

Metode

Adapun jenis dari penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*, adapun maksudnya kegiatan yang dapat menggali fakta-fakta yang ada dilapangan, dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan menurut *lexy J. Moleong*, penelitian kualitatif kualitatif yang dilakukan yaitu agar dapat menggali fakta-fakta dilapangan, adapun pendekatan kualitatif merupakan sebuah prsedur penelitian yanga akan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalm bentuk kata-kata yang ditulisaKn dari orang-orang yang peneliti perhatikan dan amati. (Lexy Maleong, 1994: 4).

Adapun penelitian yang peneliti tuliskan ini yaitu di SMKN 1 Lembang Melintang Pasaman Barat.Selanjutnya sumber data primer penelitian ini yaitu peserta didik SMKN 1 Lembah Melintang. Pengambilan data dari peserta didik, dan guru dapat dilakukan dengan teknik snowball sampling, adalah cara pengambilan data dengan cara mengerucut atau menjadi bagian terkecil,agar dapat memperoleh subjek penelitiannya. Adapun penulis mengambil peserta didik dan guru yang di kelas XI karna lebih sesuai dan berpengalaman. Selanjutnya kita tambah dengan data sekunder yaitu berbagai buku-buku dianggap sesuai atau relevan dengan penelitian atau berkaitan dengan dengan penelian ini.

Untuk teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik field research adalah peneliti akan langsung kelapangan agar memperoleh data yang diperlukan. Metode yang dipakai yaitu pertama: observasi, yang dimaksud metode observasi yaitu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian, maksudnya data yang di kumpulkan melalui pengamatan penelitian menggunakan panca indra, observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, dan juga pengodean, serangkaian perilaku dan suasana yang berhubungan dengan organisme *in situ* (mengamati kejadian dalam keadaan alamiah) dengan tujuan –tujuan empiris (JRakhmat, 2005). Observasi itu tidak hanya dilakukan pada kenyataan-kenyataan yang nampak, namun juga terhadap yang di dengar.

Kedua, Wawancara. Wawancara di penelitian ini peneliti lakukan dengan pimpinan, kepala sekolah smkn 1 lembah melintang, guru dan juga peserta didik.

Adapun metode wawancara (interview) yaitu cara pengumpulan data yang untuk mendapatkan keterangan-keterangan baik secara lisan dengan berbincang-bincang dan bertatap muka langsung dengan yang diwawancarai agar mendapatkan data yang yang diharapkan oleh peneliti. Waktu wawancara pertanyaan di sampaikan secara verbal atau lisan, hubungan antara yang diwawancara dan pengwawancara bersifat sementara yang berlangsung dalam waktu tertentu dan akan berakhir. Walaupun demikian pewawancara mesti dapat menciptakan suasana yang harmonis akrab dan nyaman, agar informasi yang diinginkan mudah untuk didapatkan, karena yang diwawancara rela memberikan jawaban-jawaban yang dia ketahui. (Nasution, 1991). *Ketiga*, dokumentasi Adapun kegunaan dokumentasi tersebut yaitu untuk melihat program yang terlaksana dalam mendapatkan data berhubungan dengan data atau variabel dari peneliti yang penulis lakukan. Untuk mengetahui bagaimana gambaran nyata ditempat penelitian yang penulis lakukan. Seterusnya untuk menganalisis data yang telah dilaksanakan, peneliti menggunakan analisis kualitatif, maksudnya metode model model interaktif menurut Huberman dan miles: mengumpulkan data, reduksi data dan sajian data selanjutnya kesimpulan atau verifikasi data (Sugiono, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uraian yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya maka akan peneliti, Maka akan penulis uraikan hasil penelitian penulis sebagai berikut: dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan peserta didik yang tidak sholat cukup 5 waktu sehari semalam yang berdasarkan hasil penelitian hanya 1 orang saja dari 31 peserta didik sholat 5. waktu sehari semalam dan selebihnya mengakui tidak melakukan sholat sama sekali dan ada yang sholat hanya kapan dia ingin saja, dan ada juga tidak sholat sama sekali adapun penyebab nya diantaranya adalah:

A. Peran gerakan sholat lima waktu dalam meningkatkan ibadah sholat siswa di SMKN 1 Lembah Melintang tinjauan Aliran empirisme yaitu:

1. Mengontrol sholat peserta didik melalui online dengan cara membuat Whatshap Group sehingga bisa mengirim laporan yang sudah dikonsep.
2. Membuat pertemuan pengajian satu kali satu bulan.
3. Membuat buku pegangan sholat 5 waktu.
4. Memberikan reward bagi yang rajin sholat dan yang paling rajin membuat laporan setiap hari berupa sertifikat GEMATU.
5. Melakukan rihlah 3 bulan satu kali.

B. Kendala gerakan sholat lima waktu dalam meningkatkan ibadah sholat siswa di SMKN 1 Lembah melintang tinjauan Aliran empirisme yaitu:

1. Keberadaan orang Tua sebagai pendidikan pertama pada anak kurang memperhatikan sholat anak setiap waktu sholat artinya kurangnya orang tua mengingatkan anak nya ketika anak nya lalai ataupun lupa.
2. Adanya terdapat orang tua yang tidak menjadi tauladan dalam beribadah dalam hal ini sholat orang tua kadang sholat kadang tidak sholat sama sekali.
3. Orang tua yang sibuk bekerja dan jarang dirumah sehingga sholat anak tidak di kontrol.
4. Tidak adanya hukuman dari orang tua apabila anaknya tidak sholat.

5. Ada juga orang tua yang menyuruh atau mengingatkan sholat tetapi tidak konsisten sehingga ketika orang tua tidak mengingatkan maka anak nya pun tidak sholat.
6. Peserta didik yang suka lalai dan menunda-nunda waktu sholat sehingga dia tidak sholat sama sekali.
7. Kalau disekolah peserta didik sholat zuhur dan dikontrol dengan memakai buku kontrol sholat, tapi hanya sholat di sekolah saja.
8. Peserta didik yang bergabung di GEMATU merasa termotivasi untuk melakukan sholat 5 waktu, juga merasa lebih bersemangat karna saling mengingatkan di Watshap Group.
9. Meningkatnya jumlah waktu sholat Peserta didik ketika bergabung di GEMATU. 10. Peserta didik sering tidak memiliki paket walaupun tidak semua siswa dengan begitu laporan dan motivasi yang ada di Whatsap Group sering tidak terbaca dan terkendala membuat laporan. 11. Masih kurang disiplinnya peserta didik dalam membuat laporan sholatnya.

Mentor yang masih belum disiplin dan kompak untuk memotivasi sehingga hasilnya belum maksimal meningkatkan kedisiplinan sholat lima waktu untuk pesert didik. (SMKN 1 LEMBAH MELINTANG Pasaman Barat, 8 Desember 2022).

C. Pendidikan di Lingkungan Keluarga

Dalam pendidikan memiliki 3 lingkungan penelitian adalah pertama pada lingkungan keluarga atau informal, selanjutnya lingkungan sekolah atau formal dan lingkungan masyarakat atau non formal. Lingkungan informal adalah tempat madrasah pertama untuk seorang anak, pembelajaran dalam keluarga sangat memiliki peran yang penting dalam perkembangan kehidupan anak atau tumbuh kembang anak, waktu yang sangat panjang untuk pendidikan dan pembelajaran dalam keluarga yaitu 24 jam sekalipun kalau tidak didukung oleh pendidikan keluarga juga akan sulit untuk berhasil mencapai tujuan pendidikan disekolah sebab hubungan emosional orang tua dan keluarga yang sudah terbentuk dan juga waktu yang banyak di keluarga, dan watak perilaku juga sudah dahulu terbentuk di lingkungan keluarga.

Dalam lingkungan keluarga anak sudah mendapat pendidikan dalam keluarga yang nilai-nilai yang diterapkan sudah dahulu mendapatkan berbagai nilai-nilai dalam keluarga, bahkan agama yang berlaku di lingkungan keluarga itu sendiri. Di keluarga pulalah, kecerdasan dan perkembangan karakter dan budi pekerti seorang anak mulai berkembang. Boleh jadi itulah yang mendorong Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengalokasikan penguatan peran keluarga dalam pendidikan anak. Namun banyak orang tua saat ini yang kurang memiliki pendidikan yang cukup atau baik untuk mendidik anak bisa menjadi insan kamil, terutama pendidikan agama. Banyak juga orang tua yang memiliki pendidikan tinggi namun pengamalan agamanya tidak begitu bagus sehingga tidak dapat memberikan contoh yang baik kepada anak nya.

D. Lingkungan Masyarakat

Pendidikan di lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi, organisasi bagian dari masyarakat itu sendiri, namun jarang sekali organisasi yang memiliki fokus membimbing sikap dan perilaku masyarakat terutama terkait ibadah. Semestinya masyarakat mengambil perannya dalam membentuk lingkungan pendidikan terhadap generasi bangsa ini, karna lingkungan juga tidak kalah penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan namun paling sulit untuk di kontrol dan diarahkan. Sehingga banyak orangtua tidak merasa mampu melawan pengaruh lingkungan itu sendiri dalam mewarnai anak-anak nya, ironisnya meskipun akan mengancam pendidikan anak nya sehingga akan menjadi gagal dalam menjadi manusia yang baik, namun orang tua banyak yang pasrah dan rela terhadap lingkungan ini, seakan-akan lingkungan lah yang mendidik anak-anak tersebut sehingga lingkungan kerap kali disalahkan.

E. Lingkungan Sekolah

Sekolah lembaga yang mencetak generasi bangsa menjadikan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, namun pengalaman untuk membimbing anak supaya ibadahnya tidak terlalu diperhatikan mestinya sekolah juga bisa menjangkau semua aspek untuk mendidik peserta didiknya agar terciptanya insan kamil. Dalam memberikan pengalaman kepada peserta didik mestinya 3 lingkungan pendidikan ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan terarah untuk meningkatkan ibadah siswa.

Kesimpulan

Sholat adalah kewajiban seorang muslim bagi yg telah baliqh, pendidikan dalam keluarga yaitu peran orang tua sangatlah penting untuk membentuk insan kamil. Oleh sebab itu orang tua mesti senantiasa belajar dan belajar terus untuk menjadi orang tua yang baik kepada anaknya sehingga dapat membentuk anaknya sesuai dengan tujuan pendidikan dan sesuai dengan tujuan penciptaan yaitu untuk beribadah. Dan masyarakat mesti meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan anak dengan membuat organisasi yang memiliki visi misi untuk menciptakan masyarakat yang memiliki nilai-nilai yang baik yang diperlukannya. Seluruh lingkungan pendidikan mesti bekerja sama dengan baik dan fokus untuk membentuk masyarakat yang agamamis.

References

- Ayu Rizky Amalia. 2019. SISTEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (*Analisis kritis Teori konvergensi di SMA Islam Almaarif Singosari*), VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2019
- Akhmadi. 1992. *Islam Sebagai paradigm Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Aditiya media dan IAIN Walisongo Press.
- Al Syaibany Omar M. Al Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam* Terjemahan. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali Atabik dan Ahmad Zuhri Muhdlor. 1997. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia* Surabaya :Pustaka Progresif.
- Adriansayah, Roni, Mas'shum, Syahroni, dan Pemana, Hinggil. 2022. A Analisis Aliran-Aliran Pemikiran Dalam Pendidikan Islam, AI'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 9 (1), 29-34, <https://doi.org/10.30599/jpia.v9i1.1105>
- Amalia Ayu Rizky, Bakri Maskuri, Sulistiono Muhammad. 2019. Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis Kritis Teori konvergensi di SMA Islam Almaarif Singosari), VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 4 (3), 110-120
- Anshari. 2010. Teori Konvergensi Sejalan Dengan Ajaran Islam, Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 2 (1), 1-15
- Arifin M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara 1994
- Aziz Shalih Abdul. *Al Tarbiyah wa Turuqu Tadris. Juz I* Bairut : Daar al Ma'arif t.th.
- Azhari, Akhyas. 1996. *Pikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama.
- Brata Sumadi Surya. 1987. *Psikologi Perkembangan ed. IV* Yogyakarta :Rake Sarasin
- Brata Sumadi Surya. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Brata Sumadi Surya. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. 11.
- Chaplin J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerj Kartini-Kartono. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Djumransjah. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia.
- Darajat Zakiah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat Zakiah. et all. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akrasa kerjasama dengan Depag
- Echol John M. Hasan Sadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia
- Feisal Jusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Idris Zahara. 1987. *Dasar-dasar kependidikan*. Padang : Angkasa Raya 1987.
- Jalaluddin dan Abdullah. 1996. *filsafat pendidikan ; konsep dan perkembangan pemikirannya*. Jakarta ; Raja Grafindo Persada.
- Julia A. Bambang Radea Hambali. 2003. *Filsafat untuk umum*. Jakarta; Prenada Media
- Knight George R. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta; Gama Media.

-
- Meidawati Suswandari. 2017. Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 1 (1), 33-44.
- Mudyahardjo Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan; Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Munawwir, Ahmad warson. 1997. *al-Munawwir. Kamus Arab Indonesia*. Surabaya : Pustaka progresif
- Noer Aly Hery dan Munzier. 2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta : Friska Agung Insani.
- Prawira Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media 2
- Poerdarminta W.J.S.1998. *KBBI. Jakarta ; Balai Pustaka*
- Ramayulis. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia 2005
- Roni, Ma'shum Syahroni, Permana Hinggil, 2022, Analisis Aliran-Aliran Pemikiran Dalam Pendidikan Islam. Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1
- Syah Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. V.
- Sobur, Alex *Psikologi Umum*. 2011. Bandung : Pustaka Setia.
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sosiawan Edwi Arief. *Manusia dan Perkembangannya*. <http://www.edwis.com>. online.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad. 2009. *Filsafat Umum Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Tirharahardja Umar dan La Sula. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini Syahminan. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara